Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UNISNU JEPARA
Cendekia dan Berakhlaqul Karimah
PGSD UNISNU
Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

LEMBAR KERJA SISWA MATEMATIKA

"Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan"

UNTUK SISWA KELAS IV SD/MI



2025

IGAST LAYLI KASUYA

LIVEWORKSHEETS

Fase B
Kelas IV SD

Lembar Kerja Siswa

MATEMATIKA

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan materi "Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan" ini dapat disusun dan disajikan dengan baik.

LKS ini disusun sebagai salah satu bahan ajar penunjang proses pembelajaran Matematika bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Materi yang disajikan dalam LKS ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami konsep pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan secara mudah, menarik, dan aplikatif.

Penyusunan LKS ini mengacu pada prinsip pembelajaran yang berorientasi pada siswa (student centered learning) dan mengintegrasikan aktivitas yang mendorong pemahaman konseptual dan keterampilan pemecahan masalah.

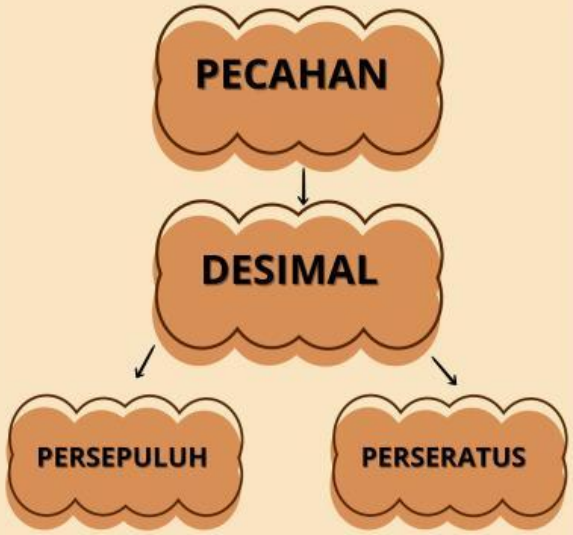
Penulis menyadari bahwa LKS ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga LKS ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran Matematika.

Jepara, 30 April 2025

Penyusun

Peta Konsep



Kata Kunci

Pecahan, Desimal, Persepuluhan, Perseratusan

Daftar Isi

Daftar Isi.....1
Capaian & Tujuan Pembelajaran.....2
Mari Mengingat Kembali.....3
Mari Mengamati.....3
Mari Berlatih.....6

LIVEWORKSHEETS

BAB 2
BILANGAN PECAHAN

"Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan"

Capaian Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami bahwa pecahan desimal persepuluhan adalah pecahan yang penyebutnya 10, sedangkan pecahan desimal perseratusan adalah pecahan yang penyebutnya 100.
2. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk pecahan biasa yang penyebutnya 10 dan 100, serta membedakan pecahan biasa dengan pecahan desimal berdasarkan banyaknya angka di belakang koma dan penyebutnya.
3. Siswa mampu mengubah pecahan biasa (penyebut 10 dan 100) menjadi bentuk desimal dengan tepat, serta sebaliknya mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa.





Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.
2. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara pecahan biasa dengan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.
3. Siswa dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.
4. Siswa dapat merepresentasikan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan dalam bentuk gambar atau model konkret.

LIVEWORKSHEETS

Mari Mengingat Kembali !



Pernahkah kalian melihat ukiran khas Jepara? Ukiran itu dibuat dengan sangat teliti, ya! Para pengrajin Jepara harus menghitung ukuran dan pola ukiran dengan tepat agar hasilnya indah dan presisi.

Nah, dalam proses membuat ukiran, mereka sering menggunakan pengukuran dalam bentuk desimal, misalnya panjang kayu 0,5 meter, lebar pola 0,25 meter, atau jarak antar garis 0,05 meter. Angka-angka itu disebut pecahan desimal, lho!

Hari ini, kita akan belajar bagaimana cara membaca, menulis, dan menggunakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, seperti 0,1 dan 0,01, melalui contoh-contoh dari budaya lokal kita sendiri, Jepara!

Mari Mengamati



Hari ini kita akan belajar pecahan desimal

Baik Ibu, pecahan desimal itu apa?



LIVEWORKSHEETS

Nah untuk menjawab itu, ibu sudah siapkan kue cetot yang jumlahnya ada 10.





Bu, apa itu kue cetot? Apakah makanan tersebut termasuk ke dalam makanan tradisional?



Kue Cetot , kue dari Jepara,biasa dikenal oleh masyarakat sebagai Cenil. Makanan ini merupakan jajanan pasar yang terkenal dengan rasannya yang manis serta teksturnya kenyal dan berwarna-warni. Nah untuk menjawab apa itu desimal? Ibu sudah siapkan 10 kue cetot.



Baik bu, lalu bagaimana?





Jika ada 3 kue cetot berwarna merah, bagaimana bentuk pecahannya?

LIVEWORKSHEETS



3/10 bu



Bentuk 3/10 dalam bentuk desimal menjadi 0,3

Berarti jika ada pecahan dalam bentuk 6/10 dapat kita tuliskan menjadi 0,6 Ibu?



Benar sekali. Selanjutnya jika kita memiliki 100 kue cetot, lalu 1 kue cetot berwarna merah. Bagaimana bentuk pecahannya?





1/100 bu.

Ya benar, itu bisa dituliskan 1/100 dalam bentuk desimal 0,01. Apakah kalian sudah paham?



Pojok Informasi

- 1 angka di belakang koma Karena terdapat 1 angka di belakang koma, maka nilai penyebut 10.

0,1 = 1/10

- 2 angka di belakang koma Karena terdapat 2 angka di belakang koma, maka nilai penyebut 100.

0,25 = 25/100

LIVEWORKSHEETS



3/10 bu



Bentuk 3/10 dalam bentuk desimal menjadi 0,3

Berarti jika ada pecahan dalam bentuk 6/10 dapat kita tuliskan menjadi 0,6 Ibu?



Benar sekali. Selanjutnya jika kita memiliki 100 kue cetot, lalu 1 kue cetot berwarna merah. Bagaimana bentuk pecahannya?





1/100 bu.

Ya benar, itu bisa dituliskan 1/100 dalam bentuk desimal 0,01. Apakah kalian sudah paham?



Pojok Informasi

- 1 angka di belakang koma Karena terdapat 1 angka di belakang koma, maka nilai penyebut 10.

0,1 = 1/10

- 2 angka di belakang koma Karena terdapat 2 angka di belakang koma, maka nilai penyebut 100.

0,25 = 25/100

LIVEWORKSHEETS

Nama:

Kelas:

Bilangan Pecahan dan Bilangan Desimal

Hubungkan bilangan pecahan dengan bilangan desimal yang sesuai, kemudian tarik garis lurus.

$\frac{3}{4}$	●	●	0,25
$\frac{1}{2}$	●	●	1
$\frac{4}{4}$	●	●	0,75
$\frac{1}{4}$	●	●	0,5

LIVEWORKSHEETS